

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN MEDIA *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA N 1 NGEMPLAK**

***Ayu Puji Lestari***

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
ayupuji622@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPS 2 melalui penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahapan siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Ngemplak yang berjumlah 28 siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila 75% siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* di kelas X IPS 2 terjadi peningkatan ketuntasan prestasi belajar siswa meningkat dari siklus I sebanyak 20 siswa (71,43%) menjadi 23 siswa (82,14%) yang mencapai nilai KKM pada siklus II.

Kata Kunci: Model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*, Prestasi Belajar Siswa

**ENHANCEMENT OF STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT THROUGH LEARNING MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* WITH *MIND MAPPING* MEDIA IN THE ECONOMICS SUBJECT GRADE X OF SOCIAL STUDIES AT SMA NEGERI 1 NGEMPLAK**

**Abstract:** This study aimed to improve student learning achievement in grade X Social Studies 2 through the implementation of model *numbered heads together* with media *mind mapping* on economic subjects at SMA Negeri 1 Ngemplak in the 2017/2018. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two stages of the cycle. Cycle I consisted of two meetings and Cycle II consisted of two meetings. Each cycle consisted of four stages: planning, action execution, observation and reflection. Subjects in this study were students of Grade X Social Studies 2 SMA Negeri 1 Ngemplak which amounted to 30 students. The indicator of success in this study were if 75% the students can achieve the value of Minimum Mastery Criterion (MMC) determined by the school that is 70. The result of this research shows that implementation the model of learning *numbered head together* with *mind mapping* media in Grade X Social Studies 2, there is improvement of students' learning achievement improved from cycle I as much as 20 students (71,43%) to 23 students (82,14%) the value of MCC in cycle II.

Keywords: Model study *numbered head together* with media *mind mapping*, Student Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain. Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini, sehingga dalam menghadapi tantangan dan permasalahan dapat di pecahkan secara baik melalui pemikiran sehingga melahirkan suatu hasil yang maksimal dari apa yang ingin dicapai. Dalam proses pembelajaran guru merupakan orang yang memiliki peranan penting. Karena guru merupakan orang yang paling sering berhubungan langsung dengan siswa, ini menunjukkan bahwa berhasilnya sebuah proses kegiatan pembelajaran ini sangat bergantung pada guru, oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengajar.

Tidak hanya guru saja yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, minat pada diri siswa dimulai dari rasa senang terhadap pembelajaran, rasa senang inilah yang nantinya membuat siswa akan berkonsentrasi pada setiap materi yang dipelajari. Rasa senang akan membantu siswa merasa nyaman dan mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa merasa memiliki ikatan dengan apa yang sedang dipelajari. Ikatan yang dimiliki siswa pada materi yang dipelajari ditunjukkan juga dengan siswa tertarik terhadap semua hal yang berhubungan dengan materi tersebut. Siswa tidak hanya mempelajari materi pada saat pembelajaran di kelas tetapi juga di luar kelas. Potensi yang dikembangkan secara maksimal akan membuat siswa mampu berprestasi secara maksimal pula. Prestasi yang baik dapat ditunjukkan dengan siswa mampu meraih nilai yang tinggi atau setidaknya melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam setiap evaluasi yang diberikan oleh guru. Prestasi yang ditunjukkan oleh siswa dengan memperoleh nilai yang tinggi dapat menggambarkan bahwa siswa sudah bisa memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan serta sudah siap untuk mempelajari materi yang selanjutnya. Penelitian yang dimaksud adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas.

Peneliti melakukan observasi selama melaksanakan PLT di SMA N 1 Ngemplak yang terletak di Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta 55584 yang beridiri sejak tahun 1996. Saat ini di SMA N 1 Ngemplak sudah menggunakan kurikulum 2013 yang terdapat mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran pilihan bagi kelompok peminatan sosial. Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun dimasa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.

Saat melakukan observasi peneliti melihat adanya minat belajar yang belum optimal ditunjukkan dengan banyak siswa yang tidak bisa memperhatikan secara terus-menerus terhadap

materi yang disampaikan, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapatnya ataupun memberanikan diri menanyakan materi yang belum dipahami. Pada saat jam pelajaran berlangsung ada siswa yang bermain-main sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, ini ditunjukkan dengan saat pembelajaran ditemui beberapa siswa bermain HP, mengobrol dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Saat Penilaian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2 SMA N 1 NGEMPLAK tergolong belum optimal, dimana masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi KKM yang ditetapkan sebesar 70. Di Kelas X IPS 2 dengan jumlah 31 siswa, ada 9 siswa yang nilainya telah diatas KKM, tetapi ada 21 siswa yang nilainya masih dibawah KKM, dan ada 1 siswa yang nilainya pas dengan KKM. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa Kelas X di SMA N 1 Ngeemplak belum maksimal, karena sebagian besar siswa tidak memenuhi KKM.

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas lebih didominasi oleh guru yang selalu menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Prestasi Belajar Siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu model pembelajaran *numbered head together*. Dalam model pembelajaran *numbered head together* ini, hal yang ingin disampaikan adalah bagaimana siswa mampu menerima berbagai pendapat yang diterima dan disampaikan oleh orang atau kelompok lain, kemudian menganalisisnya bersama, sehingga memunculkan pendapat yang paling ideal, atau bahkan tidak mendapatkan pendapat yang paling ideal. Hamid (2011: 218).

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *numbered head together*, selain dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi Ekonomi, juga dapat meningkatkan kerjasama di antara siswa secara berkelompok. Hal ini sesuai dalam penelitian Endah Anggraini K.D yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di SMA Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2009/2010” Selain itu pada saat peneliti melakukan observasi di SMA N 1 Ngeemplak, guru mata pelajaran ekonomi belum memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar yang ditunjukkan dengan tanpa adanya media (ppt) powerpoint, alat-alat peraga yang lain, padahal media pembelajaran dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan dalam materi pelajaran. Oleh karena itu selain model pembelajaran yang tepat perlu adanya media pembelajaran yang tepat digunakan salah satunya yaitu media permainan *Mind Mapping*, yang dapat diterapkan untuk pelajaran ekonomi di SMA N 1 Ngeemplak. Sebab media permainan *Mind Mapping* ini membantu anak belajar secara efektif, efisien dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Media Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA N 1 Ngeemplak”. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA N 1 Ngeemplak kelas X IPS 2.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 28 siswa dan objek penelitian adalah prestasi belajar siswa dengan penerapan model *numbered head together* dengan media *mind mapping*. Variabel yang diukur untuk variabel bebas yaitu model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA N 1 Ngemplak pada bulan Mei 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung persentase ketuntasan prestasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang data yang diperoleh selama penelitian:

Tabel 1. Hasil *Post Test* Siklus I

NO	Keterangan	<i>Post Test</i>
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	55
3	Rata-rata Nilai	71,60

Tabel 2. Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM siklus I

Keterangan	Jumlah siswa		Persentase	
	<70	>70	<70	>70
<i>Post Test</i>	8	20	28,57%	71,43%

Berdasarkan data pada kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *post test* adalah 71,60 pada siklus I, kemudian untuk nilai *post test* siswa yang mencapai KKM adalah 71,43%. Dari data diatas, hasil siklus I ini belum menunjukkan keberhasilan tindakan, karena tindakan ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan prestasi belajar siswa dengan minimal 75% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 70.

Tabel 3. Hasil *Post Test* Siklus II

NO	Keterangan	<i>Post Test</i>
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata Nilai	74,82

Tabel 4. Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM Siklus II

Keterangan	Jumlah siswa		Persentase	
	<70	>70	<70	>70
<i>Post Test</i>	5	23	17,86%	82,14%

Berdasarkan data pada kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *post test* pada siklus II adalah 74,82. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*. Pada saat dilaksanakan *post test* siswa yang mencapai KKM adalah 82,14%. Berdasarkan data dari siklus I dan siklus II, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran menggunakan model *Numbered Head*

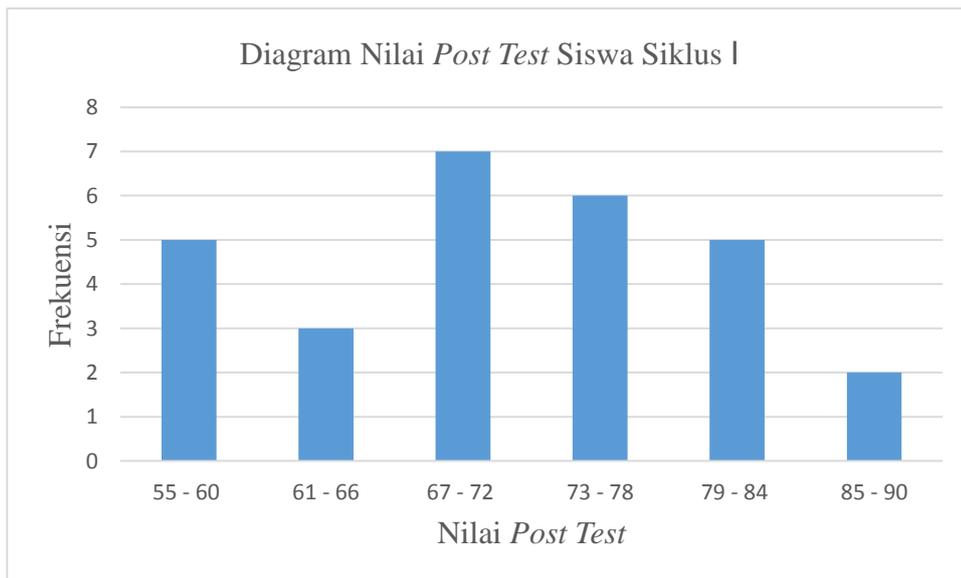
Together dengan media *Mind Mapping*, ini bisa dikatakan berhasil karena persentase prestasi belajar siswa lebih dari 75% dengan persentase sebesar 82,14%, sehingga pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* ini dapat dikatakan berhasil dan penelitian bisa dihentikan pada siklus II.

Tabel 5. Daftar Nilai *Post Test* Siklus I

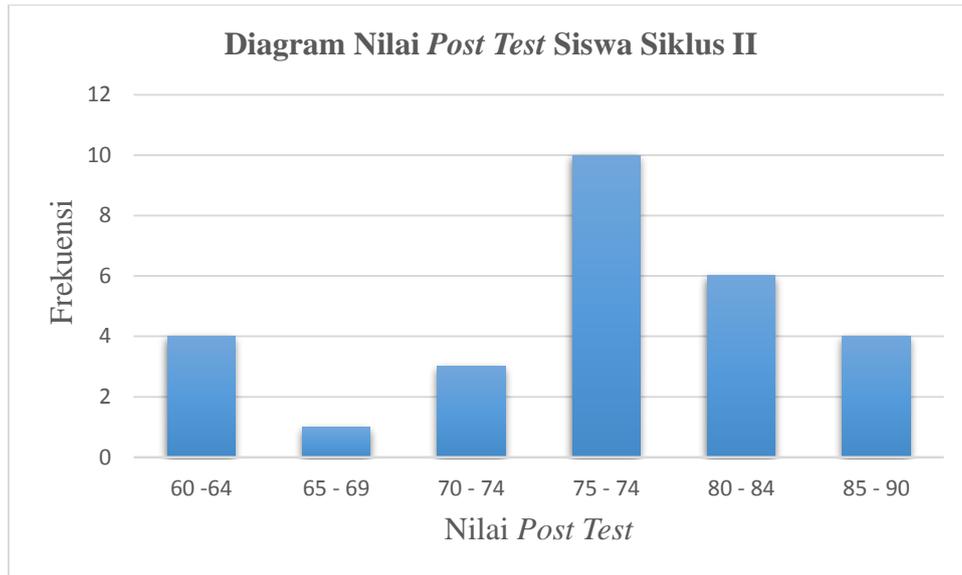
NO	Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi
1	55 - 60	5
2	61 - 66	3
3	67 - 72	7
4	73 - 78	6
5	79 - 84	5
6	85 - 90	2

Tabel 6. Daftar Nilai *Post Test* Siklus II

NO	Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi
1	60 -64	4
2	65 - 69	1
3	70 - 74	3
4	75 - 74	10
5	80 - 84	6
6	85 - 90	4



Gambar 1. Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklus I



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Post Test Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan prestasi belajar siswa masing-masing siswa pada siklus I dan siklus II. Nilai terendah di siklus I sebesar 55 sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Sebanyak 8 dari 28 anak yang belum mencapai KKM di siklus I. Pada prestasi belajar siswa siklus II nilai terendah membaik menjadi 60 atau sebanyak 4 siswa yang memperoleh nilai sama, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Sebanyak 5 dari 28 anak yang belum mencapai KKM di siklus II.

Pada table 7 akan disajikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Ngemplak, sebagai berikut:

Tabel 7. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Ekonomi

Siklus	Keterangan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah Siswa		Persentase	
				Belum Tuntas	Tuntas	<75 %	>75 %
I	Post Test	55	90	8	20	28,57 %	71,43 %
II	Post Test	60	90	5	23	17,86 %	82,14 %

Prestasi belajar siswa pada *post test* siklus I, siswa yang mencapai KKM adalah 20 anak atau 71,43%. Terjadinya peningkatan saat *post test* siklus II yaitu sebanyak 82,14%. Prestasi belajar ekonomi telah mencapai keberhasilan yaitu dari siklus I sebanyak 20 siswa (71,43%) menjadi sebanyak 23 siswa (82,14%) pada siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA N 1 Ngemplak pada aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari siklus I dengan rata-rata sebesar 71,60 meningkat menjadi 74,82 di siklus II. Presentase ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 71,43% meningkat menjadi 82,14% di siklus II. Ketuntasan pada hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA N 1 Ngemplak pada aspek kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, M.S. (2011). *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif Dan Nyaman Dikelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Endah, A.K.D. (2009). *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Di SMA Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.